

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai pengertian sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, dan cara mendidik<sup>3</sup>. Pendidikan berkaitan erat dengan guru, siswa, dan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar<sup>4</sup>. Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari<sup>5</sup>.

Keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dapat diamati dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Keberhasilan belajar itu dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal diperoleh dari diri sendiri, seperti minat dan kemauan siswa. Sedangkan faktor eksternal dari keberhasilan belajar salah satunya adalah kemampuan guru dalam memilih pendekatan, model, metode, dan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar di dalam kelas<sup>6</sup>.

---

<sup>3</sup> Rahmat Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019 ), hlm.23 .

<sup>4</sup> Nurlina Ariani, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), hlm. 6.

<sup>5</sup> Ahdar Jamaluddin & Wardana, *Belajar dan pembelajaran*, (Sulawesi Selatan : Penerbit CV Kaaffah Learning Center, 2019), hlm.6

<sup>6</sup> Anna Farhiya U, “*Model Kooperatif TGT Dalam Pembelajaran Fisika di MAN 2 Jember (Pokok Bahasan Analisis Gerak Lurus Dua Dimensi)*” *Jurnal Edukasi UNEJ*, II (2), 2018, hlm. 13

Dalam proses pembelajaran tidak hanya guru yang berperan aktif akan tetapi siswa harus turut aktif dalam pembelajaran. Banyak kasus yang melaporkan bahwa siswanya ada yang masih kurang aktif dan pembelajaran masih didominasi oleh gurunya. Banyak hal yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, salah satunya kurangnya motivasi dan kurang bervariasinya pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Magang I dan II, proses pembelajaran di kelas VIII-D MTsN 1 Tulungagung masih didominasi dengan metode ceramah disertai beberapa latihan pengerjaan soal sehingga pembelajaran masih menerapkan pola satu arah, atau *teacher centered* dan sedikit kurang berpusat pada siswa. Hal seperti ini cenderung menjadi dominan hafalan dan membatasi kreativitas siswa. Siswa menjadi kurang aktif dan berinisiatif untuk mengembangkan potensi dan imajinasinya, sehingga siswa mengalami sedikit kejenuhan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, kompetensi yang dimiliki siswa relatif rendah. Hasil rata-rata ujian IPA pada dua kelas yaitu VIII-C dan VIII-D sudah bagus, akan tetapi masih ada beberapa yang mepet atau hampir sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Pada materi gelombang, konsep cepat rambat gelombang merupakan konsep yang sulit dipahami oleh siswa. Banyak siswa terjebak dalam rumus  $v = \lambda f$ , dimana  $v$  adalah cepat rambat gelombang,  $\lambda$  adalah panjang gelombang, dan  $f$  adalah frekuensi<sup>7</sup>. Oleh karena itu, siswa memperhitungkan

---

<sup>7</sup> La Jumadin dkk, *Perlunya Pembelajaran Modelling Instruction Pada Materi Gelombang*, (Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 2017), Volume: 2 Nomor: 3, hlm. 326.

bahwa kecepatan rambat gelombang dipengaruhi oleh frekuensinya, dan memahami bahwa frekuensi tinggi merambat lebih cepat daripada frekuensi rendah. Faktanya, dengan energi yang sama, kecepatan rambat gelombang ditentukan oleh sifat-sifat medium gelombang.

Faktor penyebab kondisi di atas adalah kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, siswa kurang fokus dalam belajar. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Cenderung guru aktif dan siswa pasif. Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi masalah kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPA di kelas adalah dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif, termasuk dalam pembelajaran tipe STAD.

Metode STAD dapat digambarkan sebagai metode pembelajaran yang membantu meningkatkan keterampilan kolaboratif, kreativitas, berpikir kritis, dan kemampuan membantu teman<sup>8</sup>. Tidak hanya itu, metode pembelajaran akan bekerja lebih efektif ketika siswa diberi motivasi untuk belajar. Meningkatkan minat belajar dan mendorong siswa untuk menghindari kebosanan di kelas.

Motivasi dan keberhasilan belajar dioptimalkan dengan bantuan media saat pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Konsep petanya membantu siswa berpikir dan juga dapat menunjukkan proses berpikir siswa. Menggunakan peta konsep

---

<sup>8</sup> Kabita Camelia Putri dan Sutriyono, *Pengaruh Metode Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII*, (Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 2018), Volume 7 No 2, hlm. 296-297.

sebagai alat membantu siswa memahami materi. Peta konsep berisi poin-poin materi yang dihubungkan satu sama lain sehingga memudahkan siswa mengingat, menghafal, dan mencatat. Peta konsep adalah ilustrasi yang digambar pada selembar kertas putih dan digunakan oleh siswa untuk menghubungkan konsep satu sama lain untuk membantu mereka memahami apa yang mereka pelajari, dengan menggunakan alat tulis seperti pulpen, pensil warna, dan penggaris. Penerapan pembelajaran STAD dengan bantuan peta konsep diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar siswa.

Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Hidayah dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Peta Konsep Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 2 Siak Hulu Pada Materi Genetika” tahun 2020 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembelajaran model kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa pada materi genetika di kelas XII IPA 2 SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar<sup>9</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Noviarini dkk pada tahun 2020 dengan judul “Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantuan Media Peta Konsep Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA”, penelitian ini

---

<sup>9</sup> Siti Nur Hidayah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Peta Konsep Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 2 Siak Hulu Pada Materi Genetika*, (Journal of Natural Science and Integration, 2019), Vol. 2, No. 2, hlm. 216.

membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media peta konsep baik diterapkan dalam kegiatan belajar IPA dan dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar menarik dan terarah sehingga berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa<sup>10</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian tersebut berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Peta Konsep Pada Materi Gelombang Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung**”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah terkait :

- a) Pembelajaran hampir masih terfokus aktivitas guru
- b) Media pembelajaran kurang menarik perhatian siswa
- c) Kurang adanya motivasi siswa dalam pembelajaran
- d) Hasil belajar siswa perlu peningkatan
- e) Ada beberapa konsep gelombang yang belum dipahami siswa

### 2. Batasan Masalah

Adapun pembatasan pada masalah yang dibuat yaitu :

- a) Model pembelajaran yang digunakan adalah STAD dengan bantuan peta konsep.

---

<sup>10</sup> Eni Rahayu, 1725143082, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Iii Di Min 1 Tulungagung*, 2018, hlm. 41.

- b) Mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.
- c) Hasil belajar pada penelitian mengacu pada aspek ranah kognitif dalam pembelajaran IPA KD 3.11 yaitu menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi, dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan.
- d) Motivasi belajar siswa dibatasi pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.
- e) Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gelombang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah :

1. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep pada materi gelombang terhadap motivasi siswa ?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep pada materi gelombang terhadap hasil belajar siswa ?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep pada materi gelombang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini diadakan dengan maksud tujuan guna :

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep pada materi gelombang terhadap motivasi siswa.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep pada materi gelombang terhadap hasil belajar siswa.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep pada materi gelombang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara umum memberikan ilmu pendidikan terutama pada penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan peta konsep terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung bagi peneliti tentang tata cara penerapan penggunaan metode pembelajaran STAD dengan bantuan media peta konsep.

###### b. Bagi Siswa

Dengan model pembelajaran ini, siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Digunakan sebagai referensi tambahan dalam melakukan pembelajaran agar lebih variatif dan memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh atau referensi bagi peneliti lain dalam pengembangan penggunaan metode pembelajaran STAD berbantuan peta konsep.

e. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tuluagung

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sebuah informasi untuk berikutnya, serta menambah kepustakaan terkait dengan penggunaan metode pembelajaran STAD berbantuan peta konsep.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1.  $H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep pada materi gelombang terhadap motivasi siswa.
2.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep pada materi gelombang terhadap motivasi siswa.
3.  $H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep pada materi gelombang terhadap hasil belajar siswa.
4.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep pada materi gelombang terhadap hasil belajar siswa.



5.  $H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep pada materi gelombang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
6.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep pada materi gelombang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

## G. Penegasan Istilah

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi istilah secara konseptual dan operasional.

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Model Pembelajaran STAD

STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan salah satu model yang paling banyak digunakan untuk pembelajaran kolaboratif<sup>11</sup>.

#### b. Peta Konsep

Peta konsep adalah suatu cara memetakan sebuah informasi yang digambarkan kedalam bentuk cabang-cabang pikiran dengan berbagai imajinasi kreatif<sup>12</sup>.

#### c. Motivasi Belajar

Menurut Ruswandi, motivasi belajar adalah berbagai usaha, daya, atau kekuatan yang dapat mendorong seorang siswa dalam proses

---

<sup>11</sup> I Putu Ari Sudana, I Gede Astra Wesnawa, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. (Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2017). Vol.1 (1), hlm 2.

<sup>12</sup> Muhammad Minan Chusni, *Belajar dan Pembelajaran Fisika*, (Banjarnegara :CV. Pelita Gemilang Sejahtera, 2018), hlm.6.

perkembangan, meliputi niat, kemauan, semangat, semangat, atau keinginan untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan<sup>13</sup>.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pengalaman-pengalaman yang dimiliki siswa setelah mereka belajar<sup>14</sup>.

e. Materi Gelombang

Materi gelombang adalah materi abstrak. Misalnya, untuk menunjukkan gelombang yang merambat sepanjang tali, tanpa tali tidak akan ada gelombang yang dapat diamati<sup>15</sup>.

2. Definisi Operasional

a. Metode STAD

Model pembelajaran yang digunakan yaitu kooperatif tipe STAD berbantuan peta konsep agar siswa lebih termotivasi belajar dan memperoleh hasil yang lebih baik.

b. Peta Konsep

Bentuk dari peta konsep adalah kasaruan dari gambar, warna, simbol, garis, dan kata untuk mrnyatukan suatu materi dengan materi lainnya agar menjadi suatu bentuk peta konsep agar siswa lebih mudah paham dan tertarik mengikuti pembelajaran.

c. Motivasi Belajar

---

<sup>13</sup> Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013), hlm 134.

<sup>14</sup> Mardiah, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, (Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, 2018), Vol. 11, No. 1, hlm. 9.

<sup>15</sup> Lu Jumadin dkk, *Perlunya Pembelajaran Modelling Instruction Pada Materi Gelombang*, (Jurnal Pendidikan, 2018), Vol. 2, No. 3, hlm.325.

Motivasi belajar yang diberikan guru berupa penerapan peta konsep akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar.

e. Materi Gelombang

Gelombang menjadi materi yang mudah jika guru sebagai pendidik mampu menyampaikan materinya dengan baik. Siswa bahkan akan menyukai pembelajaran IPA dan akan timbul rasa penasaran terhadap materi tersebut.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi 6 bab yang saling berkaitan satu sama lain. Bagian awal diberi nomor halaman angka Romawi kecil, dimulai dari halaman judul dalam. Komponen yang termasuk dalam bagian awal adalah sampul/*cover* yang di dalamnya terdapat judul penelitian skripsi, lambang atau logo universitas, nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), dan identitas lembaga. Halaman selanjutnya adalah *cover* judul yang terdiri dari dua halaman, halaman pertama isi dan formatnya sama dengan halaman sampul, halaman kedua sama seperti halaman pertama hanya dibawah skripsi ditambah maksud skripsi, yaitu “Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah untuk memenuhi salah satu persyaratan

guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan (S.Pd)”. Pada bagian awal terdapat juga halaman persetujuan dan halaman pengesahan. Halaman pernyataan keaslian tulisan yang berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsi yang telah ditulis asli dan merupakan karya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali hal-hal yang telah dirujuk dan telah disebutkan dalam rujukan, halaman motto, halaman persembahan yang berisi ungkapan yang ditujukan kepada orang terdekat penulis, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab: latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasannya.

Pada bab kedua atau landasan teori memuat uraian tentang deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian berupa argumentasi atas hipotesis yang diajukan dalam bab pertama, bab kedua berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Pada bab ketiga atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pada bab keempat atau hasil penelitian memuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Pada bab kelima atau pembahasan dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian. Yaitu gambaran umum tentang pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan peta konsep terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi gelombang. Pada bab keenam atau penutup berisi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir hal-hal yang perlu dimasukkan adalah hal yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Hal-hal yang perlu ada pada bagian akhir adalah daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.